

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Seiring dengan perkembangan zaman dan pengaruh globalisasi, seni tradisional Islam seperti hadrah menghadapi ancaman penurunan minat dari generasi muda. Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam melalui seni hadrah menjadi semakin relevan sebagai upaya untuk mempertahankan identitas budaya dan nilai-nilai keislaman. Dalam konteks pendidikan agama Islam, hadrah memiliki peran penting dalam internalisasi nilai-nilai agama. Seni ini bukan hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga media pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai sarana menanamkan nilai-nilai agama kepada peserta didik dan sekaligus sebagai media dakwah di dalam kalangan masyarakat (Putri et al., 2020).

Demi membentuk kepribadian peserta didik yang baik, tidak cukup hanya dilakukan dengan proses belajar mengajar di dalam kelas saja, dan hanya mengandalkan materi pembelajaran yang ada tanpa di dukung dengan pembelajaran di luar kelas. Hal ini bisa dilakukan dengan kegiatan ekstrakurikuler, di mana kegiatan tersebut di dukung oleh kurikulum sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini digunakan sebagai penunjang pendidikan di sekolah, sehingga peserta didik dapat mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik. Peserta didik diharapkan memiliki kepribadian yang baik seperti taat dan memiliki sopan santun, disiplin, tanggung jawab, saling menghargai, jujur dan religius.(Fahlani et al., 2022; Inriyani et al., 2020; Ramadhan et al., 2023)

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik dan membangun karakter secara menyeluruh. Dalam sistem pendidikan Indonesia, ekstrakurikuler tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap pendidikan formal tetapi juga sebagai media pengembangan ketrampilan, kreativitas, dan pengembangan karakter peserta didik. Dengan kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengaktualisasikan diri di luar pembelajaran kelas, termasuk dalam aspek seni, budaya, dan keagamaan (Annisa, 2021).

Adapun secara umum kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dibagi menjadi dua jenis, yaitu kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan sekolah yang wajib diselenggarakan di luar pembelajaran dan seluruh peserta didik wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar pembelajaran dengan ketentuan setiap peserta didik bebas untuk memilih ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat mereka, ketertarikan terhadap suatu ilmu, talenta yang di miliki dan kemampuan masing-masing peserta didik (Hasanah & Sukri, 2023; Marcel et al., 2023).

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki pengaruh terhadap karakter peserta didik adalah ekstrakurikuler keagamaan, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan direalisasikan dengan nilai-nilai keagamaan yang mempunyai peranan penting dalam pembinaan akhlak mulia dan prestasi

keagamaan. Pembentukan akhlak peserta didik yang dilakukan oleh guru melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, adalah dengan tujuan membentuk peserta didik menjadi manusia yang berjiwa suci dan memiliki budi pekerti yang baik (Resmi, 2020).

Ekstrakurikuler keagamaan yang memiliki nilai edukatif dan religius adalah seni hadrah. Hadrah sebagai bagian dari warisan budaya Islam, telah lama dikenal sebagai seni yang memadukan musik tradisional dengan syair-syair Islam, sehingga dijadikan sebagai sarana dakwah dan hiburan. Tradisi ini berkembang pesat di Indonesia sebagai bentuk ekspresi kecintaan terhadap nilai-nilai keislaman. Seni tradisional keagamaan yang diintegrasikan dalam kegiatan pendidikan, diharapkan mampu menjadi media yang efektif untuk membangun kesadaran peserta didik terhadap pentingnya menjaga keseimbangan antara nilai spiritual, sosial, dan budaya dalam kehidupan modern (Abidin & Nasirudin, 2021).

Seni hadrah juga memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan ketrampilan individu. Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan ini membantu mereka membangun rasa percaya diri, meningkatkan kemampuan komunikasi, dan mengasah ketrampilan seni. Kegiatan berbasis agama ini, memiliki dampak positif pada perkembangan psikososial peserta didik termasuk dalam aspek keagamaan, aspek budaya, aspek sosial, pengendalian emosi, penguatan spiritual, serta pembentukan karakter peserta didik. Sehingga diharapkan peserta didik dapat memiliki kepribadian yang baik (S. A. Rahman et al., 2024).

Dalam perspektif pendidikan, pendidikan agama Islam memiliki peran dan tujuan utama untuk membentuk peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia. Pendidikan agama Islam tidak hanya berbicara tentang aspek kognitif, tetapi juga melibatkan aspek afektif dan psikomotorik. Kegiatan seni seperti seni hadrah menjadi media yang efektif untuk mencapai tujuan ini, karena mampu mengintegrasikan pengalaman spiritual dengan aktivitas kreatif. Dan seni tradisional Islam hadrah ini diharapkan dapat menjadi wahana yang menyenangkan dan bermakna dalam menanamkan nilai-nilai Agama kepada generasi muda (Sapitri et al., 2022).

Selain itu, seni hadrah juga memiliki kontribusi dalam membangun ketrampilan sosial peserta didik. Dalam setiap penampilannya, seni hadrah melibatkan kerja sama tim, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Banyak nilai-nilai positif yang didapatkan dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah, nilai-nilai ini pada dasarnya berlandaskan pada nilai pendidikan agama Islam yang mencakup segala aspek kehidupan, baik dalam hal mengatur hubungan manusia atau hubungan manusia dengan lingkungannya. Dan pendidikan di sini bertugas untuk mempertahankan, menanamkan, dan mengembangkan kelangsungan berfungsinya nilai-nilai pendidikan agama Islam tersebut (Syafrizal et al., 2023).

Adapun nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah tersebut adalah sebagai berikut (Siti Zulfa, 2022) ;

1. Nilai Akidah merupakan nilai-nilai yang berkaitan dengan keyakinan atau keimanan seorang muslim kepada Allah SWT dan hal-hal gaib yang telah diajarkan dalam Islam. Nilai ini merupakan inti dalam pendidikan agama Islam, karena menjadi dasar dari segala aspek kehidupan seorang muslim untuk membangun keyakinan yang kokoh. Sehingga seseorang dapat menjalani kehidupan dengan penuh kesadaran akan keberadaan kekuasaan Allah SWT, Akidah yang benar juga mendorong seseorang untuk melakukan ibadah dan berakhlak mulia.
2. Nilai Ibadah dalam Pendidikan Agama Islam adalah nilai-nilai yang berhubungan dengan pengabdian dan ketaatan manusia kepada Allah SWT, nilai ini mencakup semua bentuk perbuatan yang dilakukan dengan niat untuk mendekatkan diri kepada Allah baik bersifat spiritual maupun sosial. Nilai ibadah tidak hanya berfungsi sebagai bentuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, tetapi juga untuk membentuk kepribadian muslim yang harmonis, menjaga hubungan dengan sesama, dan dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Nilai Akhlak merupakan nilai yang berkaitan dengan perilaku atau karakter yang mulia yang harus dimiliki oleh seorang muslim, nilai ini mencakup hubungan dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia dan lingkungan yang sesuai dengan ajaran Al-Quran dan sunah Rasulullah SAW. Dengan menanamkan nilai-nilai akhlak ini, seorang muslim dapat menjadi individu yang berkarakter mulia dan memberi manfaat bagi kehidupan dunia dan akhirat.

Dampak dari kegiatan ini adalah menjadi tolak ukur keberhasilan pencapaian prestasi peserta didik, di mana apabila tingkat pelanggaran peserta didik menurun dan meningkatnya prestasi dan kedisiplinan yang tercermin dalam keseharian peserta didik, tanpa adanya paksaan dari siapa pun baik saat berada di rumah maupun di sekolah. Maka bisa dikatakan program kegiatan ekstrakurikuler hadrah sudah berhasil diterapkan di sekolah tersebut. Dengan capaian tersebut, tujuan Kurikulum Merdeka bisa tercapai sepenuhnya (Supiana et al., 2020).

SMP Muhammadiyah 07 Wuluhan adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki kredibilitas yang tinggi dalam membentuk akhlak peserta didik. Salah satunya adalah dengan mengoptimalkan kegiatan pendukung pembelajaran di sekolah, yaitu dengan melaksanakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar pembelajaran di kelas. Ada beberapa kegiatan Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 7, di antaranya adalah ; Tapak Suci, Hizbul Wathon, Voli, Futsal, Pengajian IPM, dan Hadrah.

Di SMP Muhammadiyah 7 Wuluhan, ekstrakurikuler hadrah menjadi salah satu kegiatan unggulan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada peserta didik. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman estetika melalui musik, tetapi juga menyampaikan pesan-pesan moral dan spiritual yang terkandung dalam syair-syairnya seperti;

### Ya Robbi Shalli Ala Muhammad

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ , يَا رَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ

"Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat kepada Nabi Muhammad - Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan salam kepadanya."

يَا رَبِّ بَلِّغْهُ الْوَسِيلَةَ , يَا رَبِّ خُصَّهُ بِالْفَضِيلَةَ

"Ya Allah sampaikanlah kepadanya sebagai perantara - Ya Allah, khususkanlah kepadanya dengan keutamaan."

يَا رَبِّ وَاَرْضْ عَنِ الصَّحَابَةِ , يَا رَبِّ وَاَرْضْ عَنِ السَّلَاةِ

"Ya Allah, anugerahkanlah keridhaan kepada sahabatnya - Ya Allah anugerahkanlah keridhaan kepada keturunannya."

يَا رَبِّ وَاَرْضْ عَنِ الْمَشَايخِ , يَا رَبِّ وَاَرْضْ عَنِ الْوَالِدِينَ

"Ya Allah, anugerahkanlah keridhaan kepada para guru - Ya Allah, rahmatilah orang-orang tua kami."

يَا رَبِّ وَاَرْضْنَا جَمِيعًا , يَا رَبِّ وَاَرْضْ كُلَّ مُسْلِمٍ

"Ya Allah rahmatilah kami semua, Ya Allah, rahmatilah semua orang islam."

يَا رَبِّ يَا سَامِعَ دُعَانَا , يَا رَبِّ بَلِّغْنَا نَزْوَهُ

"Ya Allah, wahai dzat yang maha Mendengar doa kami - Ya Allah, sampaikan kami ziarah ke makamnya."

يَا رَبِّ تَغَشَّنَا بِنُورِهِ , يَا رَبِّ خِفْطَانِكَ وَأَمَانِكَ

"Ya Allah, sinarilah kami dengan nur-Nya, Ya Allah, aku selalu mengharap pemeliharaan dan keamanan-Mu."

يَا رَبِّ وَاسْكِنْنَا جَنَّاتِكَ , يَا رَبِّ اجْرِنَا مِنْ عَذَابِكَ

"Ya Allah, tempatkanlah kami dalam surga-Mu, Ya Allah, selamatkanlah kami dari siksa-Mu."

يَا رَبِّ وَارْزُقْنَا الشَّهَادَةَ , يَا رَبِّ حِطَّنَا بِالسَّعَادَةِ

"Ya Allah, anugerahilah kematian kami dengan syahid, Ya Allah, liputilah kehidupan kami dengan penuh kebahagiaan."

يَا رَبِّ وَاصلِحْ كُلَّ مُصْلِحٍ , يَا رَبِّ وَاكْفِ كُلَّ مُؤْذِي

"Ya Allah, balaslah kebaikan orang yang berbuat kebaikan - Ya Allah, hindarkanlah dari semua orang yang menyakiti."

يَا رَبِّ خَتِّمْ بِالْمُشَفِّعِ , يَا رَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ

"Ya Allah, akhirilah kami dengan mendapat syafaat Nabi Muhammad - Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan salam kepada Nabi Muhammad."

Syair di atas adalah tentang permohonan rahmat dan ampunan kepada Nabi Muhammad SAW, untuk diri sendiri dan kedua orang tua serta orang yang shalih. Dan memohon agar selalu diberikan syafaat dari Nabi Muhammad, karena Beliau adalah panutan umat muslim di dunia. Sebaik-baiknya akhlak adalah akhlak Beliau, maka dari itu hendaknya kita selalu mengikuti akhlak Beliau. Dan dengan kegiatan hadrah ini, telah terbukti membantu peserta didik untuk memahami pentingnya berakhlak yang baik seperti yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad, belajar tentang kebersamaan, saling menghormati, dan sekaligus menjaga tradisi Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa yang lulus dari SMP Muhammadiyah 07 Wuluan dikenal memiliki akhlak yang baik, seperti halnya ketika mereka berpapasan dengan gurunya selalu mengucapkan salam dan merundukkan badannya, dan bertutur kata yang sopan kepada orang yang lebih tua. Mereka sudah terbiasa berbaur dengan lingkungan masyarakat dengan akhlak yang baik, sehingga ajaran dan nilai-nilai keagamaan yang diajarkan di sekolah mudah di amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian terdahulu juga termasuk menjadi salah satu referensi peneliti dalam penulisan karya ilmiah ini, sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengevaluasi penelitian yang akan dilakukan. Dari penelitian terdahulu peneliti tidak menemukan judul yang sama seperti judul penelitian, tetapi peneliti dapat mengambil beberapa referensi dari kajian

skripsi yang terdahulu dan saling berkaitan dengan judul penelitian yang sedang diteliti.

Tiga penelitian terdahulu yang meneliti tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler hadrah, yang pertama yaitu penelitian dengan judul “Penanaman Nilai-nilai Keagamaan Melalui Ekstrakurikuler Hadrah Di Mts Wahid Hasyim kapuran Badegan Ponorogo”, skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (Maghfiroh, 2020). Penelitian ini mengidentifikasi nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam ekstrakurikuler hadrah, yang mana dalam penelitian ini nilai sosial yang lebih diutamakan. Hal ini dapat dilihat dari keseharian anggota hadrah yang dapat menjalin hubungan yang baik di antara para anggotanya.

Yang kedua hasil penelitian dengan judul “Internalisasi Nilai-nilai Ajaran Islam Dalam Ekstrakurikuler Hadrah Karawitan (kolaborasi) Di SMA Bima Ambulu Jember”, skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Fadilah, 2023). Pada penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan secara mendalam terkait nilai-nilai ajaran Islam dalam ekstrakurikuler hadrah, yang mana dalam penelitian nilai Akidah lebih diutamakan. Penelitian yang ketiga dengan judul “Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanggul Jember Tahun Ajaran 2022/2023, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Umrotul et al., 2023). Fokus penelitian di sini yaitu tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler serta

evaluasi yang dilaksanakan, dan nilai religius yang lebih ditekankan dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu tersebut, ditemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler hadrah memiliki pengaruh signifikan terhadap pendidikan karakter pada peserta didik. Namun dari ketiga penelitian tersebut, peneliti mempertimbangkan bahwa nilai Akhlak adalah sebagai kesempurnaan dari penelitian terdahulu. Oleh karena itu, penelitian ini berkontribusi dalam memperluas pemahaman tentang hubungan nilai-nilai pendidikan agama Islam dengan kegiatan ekstrakurikuler hadrah, serta memberikan wawasan baru bagi penelitian selanjutnya. Perbedaan utama dari penelitian ini adalah penggunaan metode yang lebih komprehensif dan data terbaru, yang memberikan perspektif yang lebih luas dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan hasil uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang apa saja nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler hadrah di SMP Muhammadiyah 7 Wuluhan. Sehingga diharapkan menjadi salah satu sarana pengembangan minat dan bakat peserta didik di sekolah, dan mampu membentuk suatu karakter peserta didik yang memiliki moral, dan etika yang lebih baik lagi. Oleh karena itu, dengan melakukan penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler hadrah yang terdapat di SMP Muhammadiyah 07 Wuluhan, maka judul penelitian ini adalah **“Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Ekstrakurikuler Hadrah Di SMP Muhammadiyah 07 Wuluhan ”**.

## 1.2 Masalah Penelitian

Adapun Masalah penelitian pada penelitian ini adalah ;

1. Bagaimana strategi yang digunakan dalam ekstrakurikuler hadrah untuk menginternalisasi nilai-nilai agama Islam ?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu gambaran yang dilakukan yang mengacu pada suatu permasalahan yang telah ditetapkan untuk diteliti, maka tujuan penelitian tersebut adalah ;

1. Mendeskripsikan strategi yang digunakan untuk menginternalisasi nilai-nilai agama Islam dalam ekstrakurikuler hadrah di SMP Muhammadiyah 07 Wuluhan.
2. Mengetahui Nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMP Muhammadiyah 07 Wuluhan.

## 1.4 Definisi Operasional

1. Nilai Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam mempunyai dua makna, yaitu Pendidikan dan Agama Islam. Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran untuk peserta didik untuk mengembangkan potensi diri, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang, memiliki kekuatan kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dalam kehidupan masyarakat. Gurulah yang

memiliki peranan penting dalam proses pengembangan potensi peserta didik tersebut. Dengan memberikan motivasi dan pembelajaran di sekolah.(Firmansyah, 2019; Redaksi, 2020).

## 2. Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah

Kegiatan ekstrakurikuler adalah program kegiatan sekolah yang tertulis dalam kurikulum, di mana kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan di luar jam belajar mengajar di kelas dan dalam pengawasan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler ini adalah ekstrakurikuler hadrah, di mana diharapkan dapat menjadi penunjang pembelajaran di sekolah, dan sebagai wadah untuk mengoptimalkan minat dan bakat peserta didik. Tidak hanya itu kegiatan ekstrakurikuler hadrah ini juga sebagai sarana penanaman Pendidikan agama Islam yang diharapkan dapat mengembangkan karakter peserta didik, serta dapat meningkatkan mutu sekolah (Annisa, 2021).

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi mengenai kontribusi apa yang akan didapatkan ketika selesai penelitian. Manfaat ini bisa bersifat ilmiah dan praktis. Berdasarkan uraian tersebut, maka tersusun manfaat penelitian sebagai berikut;

#### 1. Manfaat ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah. Dan juga hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam pengembangan penelitian.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menjadikan media untuk menambah wawasan mengenai penanaman Pendidikan Agama Islam pada siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah. Dan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jember.

### b. Bagi perguruan tinggi

Penelitian ini diharapkan mampu menanamkan dan juga mewarnai nuansa keilmuan ke dalam wacana pendidikan. Dan agar dapat menambah lagi informasi tentang literatur perpustakaan.

### c. Bagi lembaga sekolah

Dapat memberikan gagasan kepada lembaga pendidikan formal maupun nonformal, maupun informasi bagaimana penanaman Pendidikan Agama Islam pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah untuk meningkatkan citra lembaga pendidikan.

### d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan atau referensi, dan peningkatan wawasan yang mana penelitian tersebut mengenai penanaman Pendidikan Agama Islam pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah.

## 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini diukur dan dibatasi pada Penanaman Pendidikan Agama Islam, apakah dengan kegiatan ekstrakurikuler hadrah yang bertempat di SMP Muhammadiyah 07 Wuluhan ini dapat menanamkan Pendidikan Agama Islam dalam diri peserta didik

